



EASILY ENGLISH SENTENCES UNDERSTANDING BY THE SYNTAX METHOD IN CLASS XI A OF SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

PEMAHAMAN KALIMAT BAHASA INGGRIS SECARA MUDAH DENGAN METODE SYNTAX DI KELAS XI A SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

Ageng Soeharno¹, Mohammad Thamrin², Edhi Siswanto³, Achmad Syahfrudin Zulkarnnaeni⁴

^{1,2} Department of Communication Studies, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

³ Department of Politics Science, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

⁴ Department of Accounting, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: agengsoeharno@unmuhjember.ac.id¹, mohammadthamrin@unmuhjember.ac.id²,

edhisisiswanto@unmuhjember.ac.id³, syahfrudin@unmuhjember.ac.id⁴

*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): 08551112718

Recieve: 7 Desember 2025

Reviewed: 9 Desember 2025

Accepted: 4 februari 2025

Abstract: In this training session, students are guided to understand sentences through the syntax method. Syntax is a set of rules that show how all correctly constructed sentences in a language can be generated from basic elements such as morphemes, words, and parts of speech. This description of sentence structure uses the Backus-Naur Form technique. Backus-Naur Form (BNF) is a formal metalanguage used to structure syntax and rules in programming languages. Developed in the late 1950s by John Backus, an American computer scientist, BNF serves as a systematic notation that helps developers ensure that written code conforms to a specific set of rules, similar to grammatical instructions in everyday communication. This notation uses various symbols, such as square brackets, to indicate predefined categories and terms, thus being able to clearly describe the structure of the language. This training session was attended by 17 students from SMA Muhammadiyah 3 Jember accompanied by four speakers. The training was carried out with a sense of togetherness and sincerity. The evaluation results showed satisfactory achievement with increased student abilities in understanding, spelling, and translating sentences.

Keyword: Sentences, Syntax, BNF.

Abstrak. Pada sesi pelatihan ini, siswa dibimbing untuk memahami kalimat melalui metode sintaksis. Sintaksis adalah seperangkat aturan yang memperlihatkan bagaimana semua kalimat yang tersusun dengan benar dalam suatu bahasa dapat dihasilkan dari elemen-elemen mendasar seperti morfem, kata, dan jenis kata. Deskripsi struktur kalimat ini menggunakan teknik Form Backus-Naur. Form Backus-Naur (BNF) adalah metabahasa resmi yang digunakan untuk menyusun sintaksis dan aturan dalam bahasa pemrograman. Dikembangkan pada akhir tahun 1950-an oleh John Backus, seorang ilmuwan komputer dari Amerika, BNF berfungsi sebagai notasi sistematis yang membantu pengembangan untuk memastikan bahwa kode yang ditulis sesuai dengan seperangkat aturan tertentu, mirip dengan petunjuk tata bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Notasi ini menggunakan berbagai simbol, seperti kurung siku, untuk menunjukkan kategori dan istilah yang sudah didefinisikan, sehingga mampu menggambarkan struktur bahasa secara jelas. Sesi pelatihan ini dihadiri oleh 17 siswa dan siswi dari SMA Muhammadiyah 3 Jember yang didampingi oleh 4 narasumber. Pelatihan dilaksanakan dengan penuh rasa kekeluargaan dan ketulusan. Hasil evaluasi menunjukkan pencapaian yang memuaskan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami, mengeja, dan menerjemahkan kalimat.

Keyword: Kalimat, Syntax, BNF.



PENDAHULUAN

Bahasa adalah sekumpulan tanda vokal yang diucapkan dengan sembarangan dan sesuai dengan konsensus, yang berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dalam mengekspresikan pikiran dan emosi. (Sugono, 2008).

Fakta utama mengenai kata-kata dalam seluruh bahasa di dunia adalah bahwa kata-kata tersebut bisa dikelompokkan ke dalam sejumlah kategori yang cukup terbatas, yang dikenal dengan istilah kategori sintaksis. Pengelompokan ini mencerminkan beberapa aspek, seperti tipe makna yang dikomunikasikan oleh kata-kata itu, jenis afiks yang bisa mereka terima, dan tipe struktur di mana kata-kata tersebut dapat diterapkan. (O'Grady, Debrovolsky, & Aronoff, 1997).

Satu isu utama yang dibahas adalah bahwa pemakaian bahasa melibatkan jaringan pengetahuan tata bahasa yang rumit, yang sebagian besar bersifat subkonsius. Hal ini paling jelas terlihat dalam studi tentang bagaimana kata-kata disusun untuk membentuk kalimat. Dalam kerangka ini, kita akan menganalisis norma dan klasifikasi yang menjadi landasan dalam penyusunan kalimat dalam bahasa manusia. Unsur bahasa ini dikenal sebagai sintaksis. (O'Grady, Debrovolsky, & Aronoff, 1997).

Kalimat dalam Bahasa Inggris adalah kombinasi kata-kata yang ditulis atau diucapkan, yang terdiri dari subjek dan kata kerja, serta menyampaikan ide secara utuh atau mengajukan sebuah pertanyaan. Setiap kalimat yang ditulis dalam bahasa Inggris diawali dengan huruf besar dan diakhiri dengan TITIK, TANDA TANYA, atau TANDA SERU. (Mayor, 2009).

Kelompok bahasan diatas adalah materi-materi yang pengabdi abdikan pada siswa kelas XI A tahun ajaran 2025-2026 di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang beralamat di Jl. Mastrip No.3, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Persyarikatan Muhammadiyah, dengan tujuan untuk mengenalkan ajaran agama kepada masyarakat sekitar serta mengasah kemampuan calon pemimpin. Sejak didirikan sekitar 38 tahun yang lalu, SMA Muhammadiyah 3 Jember telah mengalami kemajuan yang signifikan berkat kontribusi para siswa berprestasi. Perkembangan ini merupakan buah dari upaya yang gigih dan dedikasi dari seluruh orang yang terlibat di sekolah tersebut. (Bakhtiar, 2024).

Dalam menghadapi era persaingan ini, SMA Muhammadiyah 3 Jember berkomitmen untuk mengerahkan seluruh upaya dan antusiasme untuk menghasilkan generasi bangsa yang kuat dan andal dalam menghadapi kompetisi global. (Bakhtiar, 2024).

Visi dari SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah “Menciptakan Individu yang Berakhhlak Baik, Inovatif, Berkolaborasi, dan Mampu Bersaing.” (Bakhtiar, 2024). Visi ini akhirnya menjadi faktor kunci bagi Pengabdi dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disusun sebuah isu yang mungkin dijumpai di lapangan, yaitu bagaimana mengembangkan siswa kelas X A di SMA Muhammadiyah 3 Jember agar menjadi siswa yang memiliki kompetitif di bidang Pendidikan dengan pendekatan pemahaman Bahasa Inggris menggunakan metode Syntax.

METODE KEGIATAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas XI A di SMA Muhammadiyah 3 Jember untuk tahun ajaran 2025-2026, karena mereka yang akan menggunakan bahasa Inggris sebagai dasar untuk studi mereka selanjutnya. Di sisi lain, manfaat langsung yang akan mereka terima adalah pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa Inggris. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu mereka mengajar teman sekelas dan membuat pelajaran bahasa Inggris di masa mendatang lebih mudah ditangani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diuraikan dalam tabel di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Merujuk dari kegiatan diatas, maka dilakukanlah dua tahapan evaluasi, yaitu:

- Evaluasi pada awal kegiatan

Pada tahapan ini, siswa diberikan pertanyaan dan diminta untuk memilih “*part of speeches*” (jenis kata) serta “*phrase*” (frase) yang tepat. Pre Test ini penting dilakukan agar pengabdi memahami kemampuan dasar peserta serta sampai sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami *part of speeches* dan *phrase*, agar pengabdi dapat menentukan materi yang harus diberikan kepada peserta kegiatan ini.

2. Evaluasi pada akhir kegiatan

Evaluasi pada akhir pelatihan sangat menentukan hasil akhir dari kemampuan peserta. Penilaiannya terdiri dari dua macam, yaitu kemampuan menentukan “Part of Speeches” dan “Phrase”. Indikator kepahaman peserta dapat diukur dengan:

- Peserta mampu menentukan jenis kata (*part of speeches*) yang tepat untuk “Word Backus-Naur Form Diagram”.
- Peserta mampu menentukan *phrase* yang tepat untuk *Phrase Backus-Naur Form Diagram*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para siswa Kelas XI A tahun ajaran 2025-2026 SMA Muhammadiyah 3 Jember secara simultan mengikuti pelatihan ini. yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 17 peserta. Sebanyak 17 peserta didik tercatat mengikuti pelatihan ini. Nama-nama peserta pelatihan tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini, antara lain:

Tabel 1. Daftar Nama-nama Peserta Pelatihan

No	Nama	Kelas
1	Ajeng Nurotun Nuriya	XI A
2	Aldino fatta Ridzky	XI A
3	Bilqis Fikri Mustanir	XI A
4	Cut Nora Salsabilla	XI A
5	Diwa Qory Al Fahrany	XI A
6	Farel Khairullah	XI A
7	Hikmahbie Ramadhian Bismil	XI A
8	Huga Hamdi Suryapratama	XI A
9	Meysa Kinanti Wijaya	XI A
10	Muhammad Raihan Hadinata	XI A
11	Naufal As'adul Fanani	XI A
12	Nikeisha Vania Norman	XI A
13	Nur Liyana	XI A
14	Razan Samudra Irfani	XI A
15	Shafira Rinzi	XI A
16	Siti Amalia Putri	XI A
17	Zakia Silmi Huwaida	XI A

Pelatihan ini meliputi beberapa materi yang dimulai dari unsur terkecil yaitu *letter* (huruf), antara lain:

- Letters (Huruf)
- Syllables (Suku Kata)
- Word (Kata), meliputi:
 - Noun (Kata Benda)
 - Verb (Kata Kerja)
 - Adjective (Kata Sifat)
 - Adverb (Kata Keterangan)
 - Preposition (Kata Depan)
 - Pronoun (Kata Ganti)
 - Conjunction (Kata Sambung / Penghubung)
 - Axiliary Verb (Kata Kerja Bantu)
 - Determiner (Kata Penentu / Kata Sandang)
- Phrase (Frase) yang meliputi:
 - Noun Phrase (Frase Kata Benda)
 - Verb Phrase (Frase Kata Kerja)

- Adjectival Phrase (Frase Kata Sifat)
 - Adverbial Phrase (Frase Kata Keterangan)
 - Prepositional Phrase (Frase Kata Depan).
- e. Sentence Backus-Naur Form diagram.

Sementara itu, dosen-dosen yang melaksanakan pelatihan ini terdiri dari 4 orang, yaitu:

- 1) Edhi Siswanto, S.IP., M.Si.
Pemateri pengantar metode pembelajaran aktif dan interaktif,
- 2) Ir. Moh. Thamrin, M.Si
Narasumber berpengalaman pada ranah pendidikan, yaitu kognitif (pengetahuan dan berpikir), afektif (sikap dan perasaan), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan fisik),
- 3) Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni, SE.,MM.
Narasumber berpengalaman pada bidang motivasi pembelajaran, serta
- 4) Ageng Soeharno, S.S., M.Pd
Narasumber yang berpengalaman pada bidang *English linguistics* (ilmu linguistik Bahasa Inggris).

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan selama 2 hari, yang dimulai dari tanggal 7 hingga 8 Agustus 2025, dengan total waktu 12 jam (setiap harinya diadakan selama 6 jam), di ruang kelas X A SMA Muhammadiyah 3 Jember. Setiap peserta pelatihan berpartisipasi (interaktif) dalam mendengarkan serta mengaplikasikan seluruh materi yang disampaikan oleh pengajar, dan mereka juga berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Peserta pelatihan diberi tugas mandiri berupa penyelesaian tugas dari kalimat yang telah ditetapkan oleh pemateri dan narasumber dengan metode *Backus-Naur Form Diagram*. Peserta pelatihan merasakan adanya kesulitan pada saat-saat awal, namun dengan ketekunan mereka disertai kesabaran dari narasumber, akhirnya para peserta pelatihan merasakan adanya kesepahaman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemateri. Dokumen yang ada di sini merupakan gambar-gambar dari acara yang menunjukkan suasana selama sesi pelatihan:



Gambar 2 dan 3. Pembukaan Acara Pelatihan serta Pengantar Metode Aktif Interaktif

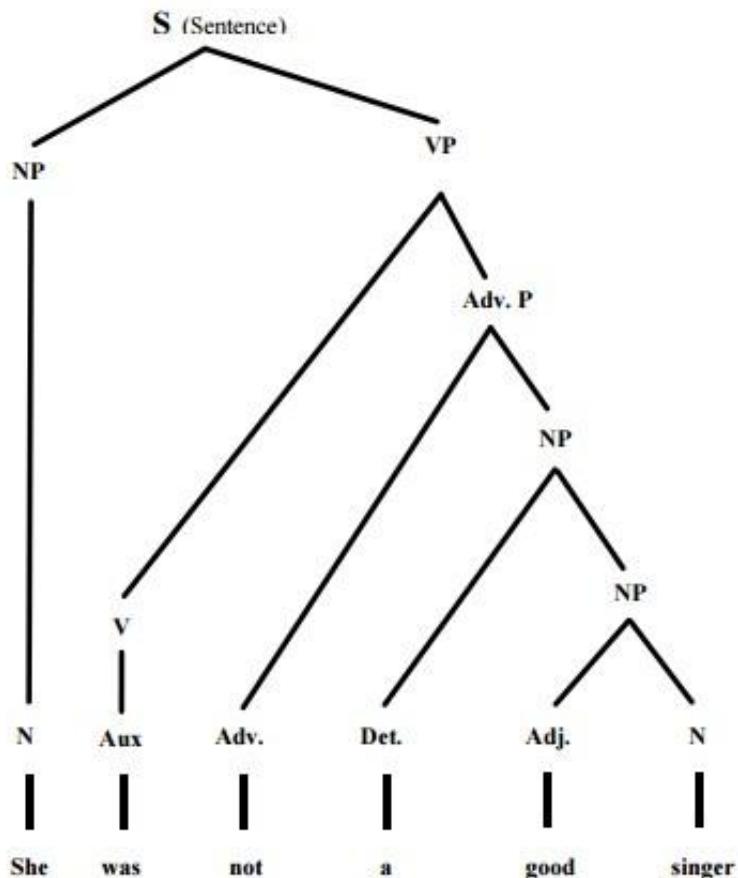
Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan Pemahaman Kalimat Bahasa Inggris Secara Mudah dengan Metode Syntax di Kelas XI A SMA Muhammadiyah 3 Jember ini berjalan khidmat, lancer dan sukses dengan partisipasi dari peserta selama 2 hari pelatihan mencapai 100%.

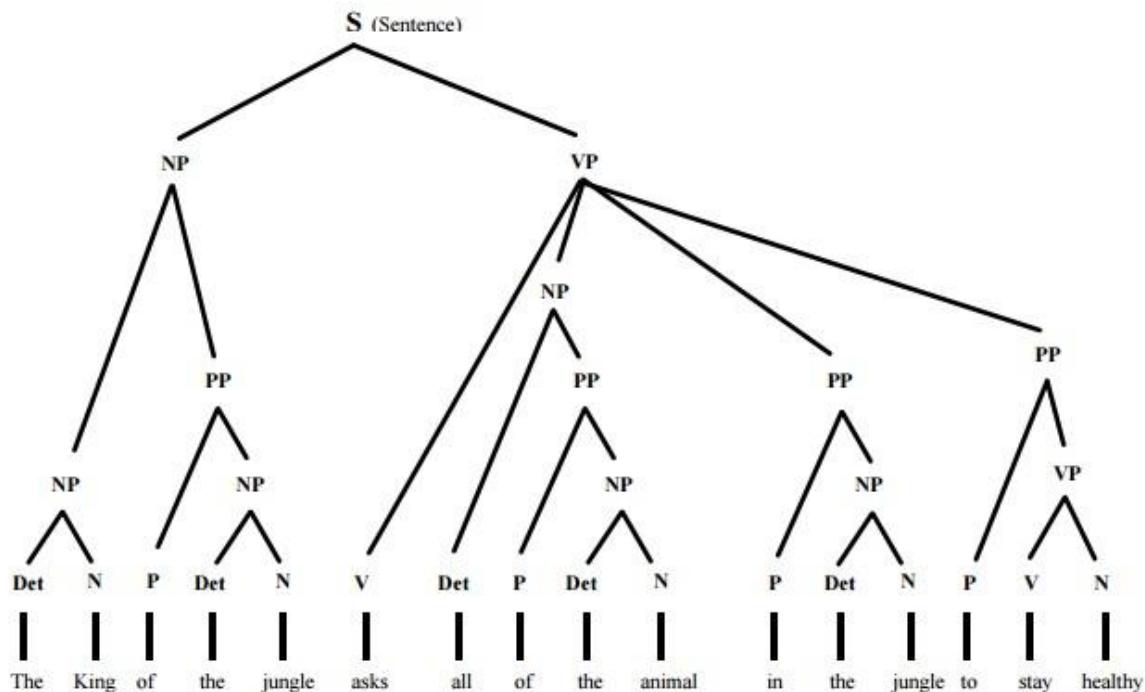
Selama pelatihan seluruh peserta diberi keleluasaan untuk secara aktif bertanya, mencoba dan menjawab tugas latihan dengan mengedepankan rasa kekeluargaan dengan para pemateri. Materi pelatihan diberikan dengan memanfaatkan proyektor LCD, selanjutnya mereka diberi keleluasaan untuk mencoba jawaban mereka dengan mempraktikkannya di papan tulis.



Gambar 4. Penyampaian materi *syntax*

Hasil dari tugas yang dikerjakan secara individu menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu menyerap, memahami, dan melaksanakan semua materi yang telah disampaikan oleh para narasumber. Variasi dalam waktu yang dihabiskan oleh para peserta dianggap sebagai hal yang wajar mengingat keterbatasan mereka dalam menyerap, memahami, serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh para narasumber.





Gambar 5. Hasil Penugasan Mandiri

KESIMPULAN

Pelatihan yang fokus pada pemahaman kalimat dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Syntax di Kelas XI A SMA Muhammadiyah 3 Jember memberikan dampak yang positif bagi kemampuan pesertanya. Peserta menunjukkan partisipasi yang tinggi dan serius, yang menandakan bahwa minat mereka meningkat. Sebelumnya, mereka melihat Bahasa Inggris sebagai sesuatu yang menakutkan, tetapi kini menjadi hal yang menyenangkan bagi mereka. Dari kegiatan ini, siswa mendapatkan pemahaman yang sangat berarti, sehingga mereka dapat mengerti setiap kalimat dalam Bahasa Inggris dengan mudah. Diharapkan setelah kegiatan ini berakhir, peserta pelatihan dapat membagikan pengetahuan mereka kepada siswa lainnya, sehingga anggapan tentang Bahasa Inggris sebagai "pelajaran hantu" bisa dihilangkan. Saran yang ingin disampaikan oleh narasumber dari kegiatan ini adalah:

1. Disarankan agar materi *syntax* ini dapat dimasukkan ke dalam kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
2. Disarankan agar materi *syntax* ini mendapatkan perhatian yang penting dari setiap guru Bahasa Inggris agar peserta didik mampu dengan mudah memahami mata pelajaran ini dengan mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami para narasumber dari kegiatan pelatihan ini tidak lupa ingin mengucapkan terima kasih kami atas bantuan baik moril maupun materiil kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember,
2. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember,
3. Irfan Sabani S.Pd (Guru Bahasa Inggris SMA Muhammadiyah 3 Jember),
4. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pauzan, Dr. H. S. P. S. I. M. Hum. , M. P. (2021). *The Book Of Complete English Grammar* (Tata

- Bahasa Inggris Lengkap) (Y. Y. Sukaca, Ed.). PT. Cipta Gadling Artha.
<https://repository.uinmataram.ac.id/839/1/The%20Book%20Of%20Complete%20English%20Grammar%20%28Tata%20bahasa%20Inggris%20Lengkap%29.pdf>
- Bakhtiar, S. S. E. , S. P. (2024, February 3). Profil SMA Muhammadiyah 3 Jember. School Profile.
<https://smamuh3jbr.sch.id/tentang-sekolah>
- O'Grady, William., Dobrovolsky, Michael., & Aronoff, Mark. (1997). *Contemporary linguistics : an introduction* (3rd ed.). St. Martin's Press.
<https://ia800308.us.archive.org/19/items/ContemporaryLinguisticsAnIntroductionWilliamOGrady/Contemporary%20Linguistics%20-%20An%20Introduction%20%28William%20O%27Grady%29.pdf>
- Bussman, H. (2006). *Routledge Dictionary of Language and Linguistics* (G. Trauth & K. Kazzazi, Eds.; 2nd ed.). Routledge.
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203980057/routledge-dictionary-language-linguistics-hadumod-bussmann-kerstin-kazzazi-gregory-trauth>
- Soeharno, A., Rizkika, H. L., & Siswanto, E. (2023). Learning Revitalization: MI Muhammadiyah Balung Teachers Welcome The E-Learning Era With Moodle. *Journal Of Humanities Community Empowerment*, 1(3), 74–81. <https://doi.org/10.32528/jhce.v1i3.1201>
- Sugono, D., Sugiyono, Maryani, Y., Qodratillah, M. T., Sitanggang, C., Hardaniwati, M., Amalia, D., Santoso, T., Budiwiyanto, A., Darnis, A. D., Puspita, D., Supriatin, E., Supriadi, D., Saparini, D., & Maryani, R. (2008). *KAMUS BAHASA INDONESIA*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/04/KAMUS-BESAR-BAHASA-INDONESIA_Mutatis-Mutandis-Hal-1078.pdf
- Ungvarsky, J. (2024). *Backus-Naur Form (BNF)*. © 2025 EBSCO Information Services, Inc.
<https://www.ebsco.com/research-starters/military-history-and-science/backus-naur-form-bnf>
- Mayor, M. (2009). *LONGMAN Dictionary of American English* (Special). Pearson Education Limited.
<https://manuals.plus/m/2fe5241b8c9f429f5f17153f888f6aeeaa1f39e6bd28c19fae1c8236aff9e854.pdf>